



# LAPORAN EVALUASI DAN MONITORING

## PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) 2

Disusun oleh :


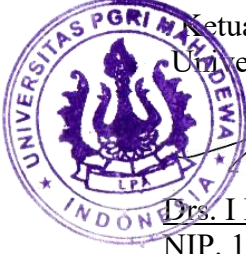





**Badan  
Penjamin Mutu  
dan Akreditasi**

Tahun  
**2024**



**UNIVERSITAS  
PGRI MAHADEWA  
INDONESIA**

## HALAMAN PENGESAHAN

Kode Dokumen	: L-PLP II /LPA/BPM/2024
Status Dokumen	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	
Tanggal Terbit	: 10 Desember 2024
Jumlah Halaman	: 23
Tanggal Dibuat/Diajukan oleh	: 3 Desember 2024 : Sekretaris Badan Penjamin Mutu, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  <u>Ni Wayan Widi Astuti, S.Pd.,M.Pd</u> NUPTK. 7762765666230272
Tanggal Diperiksa Oleh	: 4 Desember 2024 : Ketua LPA Universitas PGRI Mahadewa Indonesia   <u>Drs. I Dewa Made Alit, M.Pd</u> NIP. 19660305 199303 1 001
Tanggal Dikendalikan oleh	: 4 Desember 2024 : Ketua BPM, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia   <u>Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd</u> NIP. 196010231986021001
Tanggal Disetujui Oleh	: 5 Desember 2024 : Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia   <u>Prof. Dr. Drs. I Made Suarta, S.H., M.Hum</u> NIP. 196210251991021001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	4
1.1. Latar Belakang .....	4
1.2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi PLP II .....	6
1.3. Sasaran .....	9
1.4. Ruang Lingkup.....	10
1.5. Pelaksanaan dan Teknik Survei .....	10
1.6. Populasi dan Metode Analisis Data .....	11
<b>BAB II</b>	
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	13
2.1. Responden.....	13
2.2. Deskripsi Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) PLP II Mahasiswa.....	13
2.3. Hasil analisis monitoring PLP II berdasarkan penilaian siswa .....	15
2.4. Deskripsi Hasil Monitoring Pelaksanaan Program PLP II oleh Kepala Sekolah 16	
2.5. Deskripsi Hasil Monitoring Pelaksanaan Program PLP II oleh Guru Pamong 18	
2.6. Deskripsi Hasil Monitoring Pelaksanaan Program PLP II oleh Dosen Pembimbing .....	19
<b>BAB III</b>	
<b>SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT</b> .....	21
3.1. SIMPULAN .....	21
3.2. TINDAK LANJUT .....	21

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Program **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2** adalah salah satu program yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa kependidikan dalam memahami dan melaksanakan tugas sebagai pendidik di sekolah. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada situasi nyata di lapangan pendidikan, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan profesional sebagai calon guru yang kompeten.

PLP 2 merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi kependidikan di Indonesia dan dilaksanakan setelah mahasiswa mengikuti PLP 1, yang lebih berfokus pada pengamatan dan pengenalan terhadap dunia pendidikan secara umum. Sedangkan PLP 2 memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan pengajaran, sekaligus melatih mereka untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara lebih mendalam.

Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP 2) adalah tahap kedua dalam program pendidikan bagi mahasiswa, khususnya di bidang kependidikan. Program ini dilaksanakan setelah PLP 1 dan bertujuan untuk memperkuat kompetensi akademik mahasiswa melalui pengalaman langsung di lingkungan sekolah. Kegiatan ini berlangsung di sekolah mitra, di mana mahasiswa dapat mengamati dan terlibat dalam proses pembelajaran secara praktis.

#### Tujuan PLP II

Tujuan utama dari PLP 2 adalah untuk:

- Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran di kelas.
- Memberikan pengalaman nyata dalam proses mengajar dan memahami dinamika siswa.

- Memperkuat kerjasama antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah mitra, sehingga menciptakan sinergi dalam pengembangan pendidikan.

## Manfaat PLP 2

Program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak:

### 1. **Bagi Mahasiswa:**

- Mendapatkan pengalaman praktis dalam mengajar.
- Mengembangkan keterampilan manajemen kelas dan problem-solving.
- Memperoleh umpan balik dari guru pamong untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

### 2. **Bagi Sekolah Mitra:**

- Meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi yang dibawa oleh mahasiswa.
- Mendapatkan dukungan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran.

### 3. **Bagi Universitas:**

- Memperoleh masukan untuk pengembangan kurikulum berdasarkan pengalaman lapangan.
- Memperkuat hubungan dengan sekolah-sekolah sebagai bagian dari jaringan pendidikan.

## Pelaksanaan PLP 2

Pelaksanaan PLP 2 melibatkan beberapa komponen penting:

### 1. **Tempat Praktik**

Mahasiswa ditempatkan di sekolah-sekolah yang bekerja sama dengan perguruan tinggi, yang bisa meliputi sekolah menengah pertama (SMP), atau sekolah menengah atas (SMA)/ sekolah menengah kejuruan (SMK),, tergantung pada program studi yang diambil oleh mahasiswa.

### 2. **Kegiatan Mahasiswa**

Selama PLP 2, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti:

- **Observasi Pembelajaran:** Mahasiswa mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah.

- **Perencanaan Pembelajaran:** Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
- **Pelaksanaan Pengajaran:** Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan dari guru pembimbing.
- **Evaluasi Pembelajaran:** Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dan membuat laporan hasil evaluasi.

### 3. Pembimbingan

Mahasiswa mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) yang memberikan arahan dan evaluasi berkala mengenai kemajuan mereka. Selain itu, di sekolah, mahasiswa juga dibimbing oleh guru Pamong yang mendampingi mereka dalam melaksanakan kegiatan mengajar.

## 1.2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi PLP II

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari **Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2** adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana, mencapai tujuan yang ditetapkan, serta memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Berikut adalah tujuan umum yang lebih rinci:

#### a) Menilai Kesesuaian Pelaksanaan Program

Monitoring bertujuan untuk memantau sejauh mana kegiatan dalam program PLP 2 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, baik dari segi waktu, lokasi, materi, maupun metode pelaksanaan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mahasiswa mengikuti proses yang benar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

#### b) Mengevaluasi Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Evaluasi bertujuan untuk menilai apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam program PLP 2 tercapai. Ini mencakup keterampilan yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa, seperti kemampuan mengajar, perencanaan pembelajaran, serta pengelolaan kelas.

#### c) Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan Program

Proses monitoring dan evaluasi juga berfungsi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program, serta masalah atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, program PLP 2 bisa diperbaiki dan disesuaikan agar lebih efektif di masa mendatang.

**d) Menilai Kinerja Mahasiswa**

Evaluasi juga digunakan untuk mengukur kinerja mahasiswa selama pelaksanaan PLP 2, baik dalam aspek pengajaran, interaksi dengan siswa, penyusunan perencanaan pembelajaran, serta kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

**e) Memberikan Umpan Balik untuk Peningkatan Program**

Melalui hasil monitoring dan evaluasi, pihak penyelenggara (baik perguruan tinggi maupun pihak sekolah) dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), serta pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas program di masa yang akan datang.

**f) Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Secara lebih luas, tujuan monitoring dan evaluasi PLP 2 adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi, dengan cara memastikan bahwa mahasiswa calon guru benar-benar siap menghadapi tantangan dunia pendidikan setelah menyelesaikan program ini.

**g) Menjamin Kepatuhan terhadap Standar Pendidikan**

Monitoring dan evaluasi juga berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh pelaksanaan PLP 2 tetap mematuhi standar pendidikan nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), serta standar kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tinggi.

## **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari **Monitoring dan Evaluasi (MONEV)** pada Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 adalah untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang berbagai aspek dalam pelaksanaan program, serta untuk memastikan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Berikut adalah beberapa tujuan khusus dari MONEV PLP 2:

1. **Memantau Kemajuan Mahasiswa dalam Penguasaan Kompetensi Mengajar**  
MONEV bertujuan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa berhasil menguasai kompetensi mengajar yang diharapkan, seperti kemampuan merancang rencana pembelajaran (RPP), mengelola kelas, serta mengaplikasikan metode dan teknik pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa.
2. **Menilai Implementasi Perencanaan Pembelajaran**  
Salah satu tujuan khusus adalah untuk memonitor apakah perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa sesuai dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa di lapangan. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu menyusun RPP yang efektif dan sesuai dengan konteks sekolah tempat mereka melaksanakan PLP 2.
3. **Menilai Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa**  
MONEV bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa, termasuk kemampuan mereka dalam mengelola kelas, berinteraksi dengan siswa, serta mengatur jalannya proses pembelajaran agar berjalan efektif dan menarik bagi siswa.
4. **Mengidentifikasi Kendala dan Tantangan yang Dihadapi Mahasiswa**  
Monitoring dan evaluasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti PLP 2, baik dari segi sumber daya, interaksi dengan siswa, hingga pengelolaan waktu dan materi ajar. Identifikasi ini memungkinkan pihak terkait untuk memberikan solusi dan dukungan yang diperlukan.
5. **Mengevaluasi Pencapaian Hasil Pembelajaran Siswa**  
MONEV PLP 2 juga bertujuan untuk menilai sejauh mana mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, terutama terkait dengan kemampuan mereka dalam melakukan evaluasi pembelajaran terhadap siswa yang mereka ajar, serta menilai apakah hasil belajar siswa tercapai dengan baik.
6. **Menilai Peran Pembimbing dalam Mendukung Proses Pembelajaran**  
Tujuan khusus lainnya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peran pembimbing (baik Dosen Pembimbing Lapangan/DPL maupun guru pembimbing di sekolah) dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Ini

mencakup sejauh mana pembimbing memberikan arahan, umpan balik, serta bantuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa selama proses PLP 2.

**7. Memastikan Kepatuhan terhadap Standar Pendidikan dan Kebijakan**

MONEV juga bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan PLP 2 yang dilaksanakan sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan, serta mematuhi pedoman yang ada dalam kurikulum perguruan tinggi yang terkait dengan pembekalan calon guru.

**8. Memberikan Umpan Balik untuk Peningkatan Kualitas Program**

Dengan hasil monitoring dan evaluasi, tujuan khusus lainnya adalah untuk memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan PLP 2, baik untuk mahasiswa, program studi, sekolah mitra, maupun institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program tersebut.

**9. Menilai Dampak Program Terhadap Profesionalisme Mahasiswa**

MONEV bertujuan untuk melihat sejauh mana PLP 2 berkontribusi terhadap pembentukan sikap profesionalisme mahasiswa calon guru. Hal ini mencakup pengembangan sikap kedisiplinan, tanggung jawab, etika, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pendidikan yang beragam.

**1.3.Sasaran**

Secara umum, sasaran dari monitoring dan evaluasi PLP 2 mencakup:

- **Mahasiswa:** Memastikan mahasiswa memperoleh keterampilan mengajar yang kompeten dan siap untuk terjun ke dunia pendidikan.
- **Sekolah Mitra dan Guru Pembimbing:** Menilai peran dan kontribusi sekolah serta guru pembimbing dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa.
- **Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):** Memastikan dosen memberikan bimbingan yang efektif dan memonitor perkembangan mahasiswa secara terus-menerus.
- **Perguruan Tinggi:** Memonitor pelaksanaan program dan kualitas kurikulum yang diajarkan.

- **Pihak Terkait Lainnya:** Menilai kesesuaian pelaksanaan PLP 2 dengan standar pendidikan dan kebijakan yang ada.

Dengan adanya sasaran-sasaran ini, MONEV PLP 2 diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan program, serta memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program di masa yang akan datang.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Secara keseluruhan, ruang lingkup **Monitoring dan Evaluasi PLP 2** mencakup:

- **Kegiatan Mahasiswa:** Memonitor kegiatan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
- **Pembimbingan:** Evaluasi terhadap pembimbingan yang dilakukan oleh DPL dan guru pembimbing di sekolah.
- **Sekolah Mitra:** Pengamatan terhadap kesiapan dan dukungan yang diberikan oleh sekolah mitra dalam pelaksanaan PLP 2.
- **Kurikulum dan Program Pembelajaran:** Menilai kesesuaian dan penerapan kurikulum yang digunakan dalam program PLP 2.
- **Kinerja dan Pencapaian Mahasiswa:** Mengukur pencapaian kompetensi mengajar mahasiswa dalam program ini.
- **Pengelolaan Program:** Memastikan program PLP 2 dikelola dengan baik oleh perguruan tinggi.
- **Evaluasi Hasil Pembelajaran:** Menilai dampak dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap siswa yang mereka ajar.

#### **1.5. Pelaksanaan dan Teknik Survei**

##### **3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan survei pembimbingan magang kependidikan/PLP terhadap seluruh mahasiswa aktif di prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan penyajian hasil survei, yang mencakup langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen survei;
2. Menentukan responden;
3. Melaksanakan survei;
4. Mengolah hasil survei;
5. Menyajikan dan melaporkan hasil.

#### 4. Teknik Survei Kepuasan Mahasiswa

Untuk melakukan survei dapat menggunakan teknik survei, Kuesioner melalui pengisian sendiri oleh mahasiswa dengan memanfaatkan aplikasi google form yang terafiliasi data base Badan Penjamin Mutu Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

##### INSTRUMEN MONEV UMUM

1. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_Untuk\\_Siswa](https://bit.ly/Instrumen_Monev_Untuk_Siswa)
2. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_Untuk\\_Mahasiswa](https://bit.ly/Instrumen_Monev_Untuk_Mahasiswa)
3. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_Untuk\\_Kepala\\_Sekolah](https://bit.ly/Instrumen_Monev_Untuk_Kepala_Sekolah)
4. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_Untuk\\_Guru\\_Pamong](https://bit.ly/Instrumen_Monev_Untuk_Guru_Pamong)
5. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_Untuk\\_Dosen\\_Pembimbing](https://bit.ly/Instrumen_Monev_Untuk_Dosen_Pembimbing)

##### INSTRUMEN MONEV BK

1. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_BK\\_Untuk\\_Siswa](https://bit.ly/Instrumen_Monev_BK_Untuk_Siswa)
2. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_BK\\_Untuk\\_Mahasiswa](https://bit.ly/Instrumen_Monev_BK_Untuk_Mahasiswa)
3. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_BK\\_Untuk\\_Kepala\\_Sekolah](https://bit.ly/Instrumen_Monev_BK_Untuk_Kepala_Sekolah)
4. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_BK\\_Untuk\\_Guru\\_Pamong](https://bit.ly/Instrumen_Monev_BK_Untuk_Guru_Pamong)
5. [https://bit.ly/Instrumen\\_Monev\\_BK\\_Untuk\\_Dosen\\_Pembimbing](https://bit.ly/Instrumen_Monev_BK_Untuk_Dosen_Pembimbing)

### 1.6. Populasi dan Metode Analisis Data

#### 1. Populasi

Subjek dalam survei PLP 2 adalah mahasiswa semester VII Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang mengikuti Program PLP 2, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong Siswa, serta Kepala sekolah sebagai mitra. Mahasiswa yang mengikuti PLP 2 adalah mahasiswa angkatan tahun akademik 2021/2022 yang berjumlah 159 orang, yang terdiri dari

- 1) Program Studi Pendidikan Seni Rupa berjumlah 6 Orang
- 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah berjumlah 24 Orang

- 3) Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik berjumlah 41 Orang
- 4) Program Studi Pendidikan Sejarah berjumlah 2 Orang
- 5) Program Studi Pendidikan Ekonomi berjumlah 10 Orang
- 6) Program Studi Bimbingan Konseling berjumlah 21 Orang
- 7) Program Studi Pendidikan Biologi. berjumlah 5 Orang
- 8) Program Studi Pendidikan Matematika berjumlah 4 Orang
- 9) Program Studi Pendidikan jasmani Kesehatan dan Rekreasi berjumlah 46 Orang

Yang tersebar dalam 13 Sekolah, yaitu:

- |                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| 1. SMA N 8 Denpasar | 8. SMK N 3 Denpasar     |
| 2. SMK N 1 Sukawati | 9. SMA N 1 Kuta Utara   |
| 3. SMA N 1 Mengwi   | 10. SMA N 9 Denpasar    |
| 4. SMA N 2 Denpasar | 11. SMA PGRI 4 Denpasar |
| 5. SMK N 4 Denpasar | 12. SMK PGRI 1 Denpasar |
| 6. SMA N 6 Denpasar | 13. SMK N 3 Sukawati    |
| 7. SMK N 5 Denpasar |                         |

Sedangkan dosen yang bertugas sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Sebanyak 82 Orang yang merupakan dosen tetap di Lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

## **2. Metode Analisis**

Hasil survei pembimbingan PLP 2 dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Data berupa kuantitatif dianalisis secara deskriptif kemudian selanjutnya melakukan penyusunan tabel klasifikasi untuk menentukan rata-rata jawaban mahasiswa terhadap butir pertanyaan pada angket/kuesioner. Data di dalam tabel kemudian disimpulkan secara kualitatif sehingga mendapatkan jawaban yang definitif tentang hasil pemantauan pelaksanaan Program PLP 2

## **BAB II**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **2.1.Responden**

Angket/kuesioner ini berhasil menjangkau 105 Mahasiswa bidang studi umum dan 17 Bimbingan Konseling 122 (79%) responden dari total 159 jumlah mahasiswa angkatan tahun akademik 2021/2022 yang mengikuti program PLP 2, 57 (70 %) responden dari 82 Orang DPL, 13 (100%) sekolah mitra, 62 Orang Guru Pamong dan 167 Siswa

#### **2.2.Deskripsi Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) PLP II Mahasiswa**

- 1. Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Program Kerja** Sebagian besar mahasiswa (64,76%) menyatakan setuju bahwa mereka telah menyusun rencana pembelajaran dan program kerja yang jelas sebelum memulai PLP II. Sebanyak 29,52% menyatakan sangat setuju, sedangkan hanya 5,71% yang bersikap netral. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mempersiapkan kegiatan PLP II dengan perencanaan yang baik.
- 2. Pemahaman Tugas dan Peran sebagai Calon Guru Sebanyak 55,24%** mahasiswa merasa setuju dan 41,90% lainnya sangat setuju bahwa mereka memahami tugas dan peran sebagai calon guru selama pelaksanaan PLP II. Hanya 2,86% mahasiswa yang bersikap netral, menandakan pemahaman yang kuat terhadap tanggung jawab profesional mereka.
- 3. Penerapan Metode Pembelajaran yang Efektif** Dalam penerapan metode pembelajaran yang efektif di kelas, 57,14% mahasiswa menyatakan setuju dan 33,33% sangat setuju. Sebanyak 9,52% mahasiswa memilih netral, menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam menerapkan metode pembelajaran.
- 4. Pengelolaan Kelas** Sebanyak 58,10% mahasiswa setuju dan 36,19% sangat setuju bahwa mereka mampu mengelola kelas dengan baik selama proses pembelajaran. Hanya 5,71% mahasiswa yang bersikap netral, menunjukkan pengelolaan kelas yang relatif baik di kalangan peserta.
- 5. Kemampuan Komunikasi dengan Siswa** Dalam membangun komunikasi dengan siswa, 57,14% mahasiswa menyatakan setuju dan 39,05% sangat setuju. Sebanyak

- 3,81% bersikap netral, mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu berinteraksi secara efektif dengan siswa.
- 6. Dukungan dari Guru Pembimbing** Sebanyak 49,52% mahasiswa sangat setuju dan 42,86% setuju bahwa mereka mendapatkan dukungan yang cukup dari guru pembimbing di sekolah. Sebanyak 7,62% mahasiswa bersikap netral, menunjukkan bahwa sebagian besar merasa terbantu dengan peran guru pembimbing.
  - 7. Penyesuaian dengan Lingkungan Sekolah** Dalam hal penyesuaian dengan lingkungan sekolah dan budaya kerja guru, 55,24% mahasiswa setuju dan 39,05% sangat setuju. Sebanyak 5,71% mahasiswa menyatakan netral, menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dari peserta PLP II.
  - 8. Adaptasi terhadap Tantangan PLP II** Sebanyak 57,14% mahasiswa setuju dan 39,05% sangat setuju bahwa mereka mampu beradaptasi dengan tantangan yang muncul selama pelaksanaan PLP II. Hanya 3,81% yang memilih netral, memperlihatkan tingkat ketahanan adaptasi yang tinggi.
  - 9. Peningkatan Keterampilan Mengajar** Sebanyak 50,48% mahasiswa setuju dan 48,57% sangat setuju bahwa pengalaman PLP II membantu meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Hanya 0,95% yang bersikap netral, memperlihatkan efektivitas besar dari program ini dalam mengembangkan kompetensi mengajar.
  - 10. Refleksi Pengalaman Mengajar** Dalam merefleksikan pengalaman mengajar untuk memperbaiki metode pembelajaran, 55,24% mahasiswa setuju dan 40,95% sangat setuju. Sebanyak 3,81% bersikap netral, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengembangkan keterampilan reflektif yang penting untuk perbaikan berkelanjutan.
  - 11. Pemahaman sebagai Pendidik Profesional** Sebanyak 50,48% mahasiswa sangat setuju dan 48,57% setuju bahwa PLP II membantu mereka memahami peran sebagai pendidik profesional. Hanya 0,95% yang bersikap netral, menunjukkan bahwa pengalaman PLP II sangat berkontribusi dalam pembentukan identitas profesional mahasiswa.

### 2.3. Hasil analisis monitoring PLP II berdasarkan penilaian siswa

Pelaksanaan monitoring Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) telah dilakukan dengan melibatkan **668 siswa** dari berbagai sekolah sebagai responden. Secara umum, hasil monitoring menunjukkan bahwa mahasiswa PLP II memperoleh apresiasi positif dari siswa dalam berbagai aspek pembelajaran maupun interaksi sosial.

1. Pada indikator **kemudahan memahami pelajaran**, sebanyak **62,67%** siswa menyatakan **setuju** dan **sangat setuju** bahwa mereka lebih mudah memahami materi ketika diajarkan oleh mahasiswa PLP II, sedangkan **35,08%** siswa memilih **netral**, dan hanya **2,25%** yang menyatakan ketidaksetujuan.
2. Dalam hal **penggunaan metode pembelajaran yang menarik**, **69,57%** siswa menyatakan **setuju** dan **sangat setuju**, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Sementara itu, **28,34%** siswa bersikap **netral**, dan **2,1%** lainnya kurang sepakat.
3. Pada aspek **pemberian kesempatan bertanya dan berdiskusi**, **78,41%** siswa merasa mahasiswa PLP II memberikan ruang diskusi yang cukup selama proses pembelajaran. Adapun **19,34%** siswa bersikap **netral**, serta hanya **2,25%** yang kurang merasakan hal tersebut.
4. Terkait **sikap ramah dan keterbukaan sosial**, **83,66%** siswa memberikan penilaian **setuju** dan **sangat setuju**, mencerminkan bahwa mahasiswa PLP II mampu membangun hubungan interpersonal yang baik dengan siswa. Ketidakpuasan terhadap aspek ini tercatat sangat kecil, yakni hanya **2,55%**.
5. Dalam hal **bantuan terhadap kesulitan belajar**, **76,17%** siswa merasa terbantu oleh mahasiswa PLP II, sedangkan **22,04%** bersikap **netral** dan **1,80%** menyatakan tidak puas.
6. Pada indikator **perlakuan adil dan penghormatan terhadap pendapat siswa**, **77,81%** siswa menilai mahasiswa memperlakukan mereka dengan adil dan menghormati pendapat yang disampaikan, dengan **20,54%** siswa netral, dan hanya **1,65%** yang merasa kurang dihargai.

Secara keseluruhan, hasil monitoring menunjukkan bahwa mahasiswa PLP II telah mampu melaksanakan tugasnya dengan sangat baik, baik dalam aspek akademik maupun dalam

membangun relasi sosial yang harmonis dengan siswa. Tingginya tingkat kepuasan siswa menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa PLP II memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

#### **2.4.Deskripsi Hasil Monitoring Pelaksanaan Program PLP II oleh Kepala Sekolah**

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II telah dimonitor melalui penyebaran kuesioner kepada para kepala sekolah tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PLP II. Berdasarkan hasil analisis terhadap isian kuesioner, diperoleh gambaran umum bahwa program ini berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan positif dari pihak sekolah.

##### **1. Sikap Profesional dan Kemampuan Adaptasi Mahasiswa PLP II**

Kepala sekolah menilai bahwa mahasiswa PLP II secara umum menunjukkan sikap profesional selama bertugas. Hal ini tercermin dari tingkat persetujuan yang tinggi pada aspek kemampuan beradaptasi dengan budaya sekolah dan peraturan yang berlaku, dengan 62,5% responden menyatakan "Setuju" dan 37,5% menyatakan "Sangat Setuju". Tidak ada responden yang memilih kategori "Netral" ataupun yang kurang setuju. Hasil ini mencerminkan bahwa mahasiswa mampu menempatkan diri sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di lingkungan sekolah, baik dari segi etika, tata krama, maupun kedisiplinan.

##### **2. Dampak Kehadiran Mahasiswa terhadap Lingkungan Belajar**

Sebagian besar kepala sekolah menilai bahwa kehadiran mahasiswa PLP II memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan belajar di sekolah. Sebanyak 75% menyatakan "Setuju", 12,5% "Sangat Setuju", dan hanya 12,5% yang memilih "Netral". Tidak ada penilaian negatif yang diberikan pada aspek ini. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pengamat, tetapi juga mampu berpartisipasi aktif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan motivasi kepada siswa, serta mendukung kegiatan pembelajaran secara nyata.

##### **3. Kemampuan Bekerja Sama dengan Guru dan Staf Sekolah**

Sebanyak 50% responden menyatakan "Sangat Setuju" bahwa mahasiswa PLP II mampu menjalin kerja sama dengan baik bersama guru dan staf sekolah, 37,5% menyatakan "Setuju", dan hanya 12,5% yang memilih "Netral". Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu menunjukkan sikap kolaboratif dan menghormati peran serta

kewenangan guru dan tenaga kependidikan lainnya. Kemampuan ini sangat penting dalam membangun ekosistem sekolah yang harmonis dan mendukung proses pembelajaran.

#### **4. Peran Aktif Mahasiswa dalam Kegiatan Sekolah Non-Pembelajaran**

Sebagian besar mahasiswa PLP II juga dinilai aktif dalam kegiatan sekolah di luar kegiatan belajar-mengajar, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan karakter siswa, atau perayaan hari besar nasional. Sebanyak 87,5% responden menyatakan "Setuju" dan 12,5% "Sangat Setuju" terhadap pernyataan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa tidak hanya fokus pada praktik mengajar, namun juga terlibat dalam dinamika kehidupan sekolah secara lebih luas.

#### **5. Manfaat Program PLP II bagi Peningkatan Layanan Pendidikan**

Sebanyak 75% kepala sekolah menyatakan "Setuju" dan 12,5% "Sangat Setuju" bahwa program PLP II memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah. Artinya, kehadiran mahasiswa turut membantu sekolah dalam pelaksanaan program-program pendidikan, baik secara langsung dalam pembelajaran maupun secara tidak langsung melalui kontribusi ide, pendekatan baru, dan energi positif yang dibawa oleh mahasiswa.

#### **6. Kontribusi Mahasiswa dalam Pembelajaran di Kelas**

Penilaian terhadap kontribusi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran menunjukkan bahwa 87,5% kepala sekolah menyatakan "Setuju", sementara 12,5% memilih "Netral". Meskipun tidak ada yang menyatakan "Sangat Setuju", tingkat persetujuan yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa telah berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, mulai dari observasi, perencanaan pembelajaran, hingga pelaksanaan praktik mengajar.

#### **7. Kualitas Perencanaan dan Desain Program oleh Universitas**

Kepala sekolah juga menilai bahwa program PLP II yang disusun oleh universitas telah dirancang dengan baik dan mendukung pengembangan calon guru. Hal ini didukung oleh 75% responden yang menyatakan "Setuju" dan 25% "Sangat Setuju". Tidak ada penilaian netral maupun negatif. Artinya, institusi penyelenggara PLP II telah mampu merancang program yang relevan, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah serta perkembangan profesional calon guru.

## 2.5.Deskripsi Hasil Monitoring Pelaksanaan Program PLP II oleh Guru Pamong

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLP II menunjukkan gambaran yang sangat positif. Mayoritas guru menilai bahwa mahasiswa telah menunjukkan kesiapan yang baik dalam menjalankan tugas sebagai calon guru. Mahasiswa dinilai aktif dalam berkonsultasi dan terbuka terhadap masukan, dengan 96% responden menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa mahasiswa PLP II aktif meminta masukan dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran mahasiswa juga dianggap memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses belajar-mengajar di sekolah, menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan kondusif.

1. **Dari segi perencanaan, mahasiswa PLP II** menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini didukung oleh 96% guru pamong yang menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap kemampuan tersebut. Dalam pelaksanaan, mahasiswa juga mampu mengelola kelas secara efektif serta menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penilaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan pedagogik yang memadai untuk menghadapi tantangan di ruang kelas.
2. **Kompetensi profesional mahasiswa** juga tercermin dari keterampilan komunikasi mereka yang baik saat berinteraksi dengan siswa maupun guru, serta sikap profesional yang konsisten selama menjalankan tugas. Lebih dari 95% guru pamong mengakui bahwa mahasiswa menjaga etika, tanggung jawab, dan komunikasi secara positif selama kegiatan PLP. Di samping itu, mahasiswa menunjukkan keterbukaan terhadap kritik dan saran, yang menjadi indikator penting dalam proses refleksi dan peningkatan diri mereka sebagai calon pendidik.

Secara keseluruhan, hasil monev ini menggambarkan bahwa mahasiswa PLP II telah melaksanakan tugas dengan performa yang sangat baik di mata guru pamong. Tingginya tingkat persetujuan terhadap delapan indikator utama menunjukkan efektivitas pembekalan akademik dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dinamika pembelajaran di sekolah. Hasil ini menjadi dasar penting bagi pengembangan program PLP ke depan agar semakin memperkuat kompetensi calon guru baik dari sisi pedagogik, profesional, maupun sosial.

## Hasil dan Analisis

- a) **Konsultasi dan Permintaan Masukan** 52.94% guru menyatakan Setuju dan 43.14% Sangat Setuju. Hanya 3.92% yang Netral. Mahasiswa menunjukkan antusiasme dalam meminta masukan dari guru pamong.
- b) **Kontribusi Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar-Mengajar** 50.98% Setuju dan 43.14% Sangat Setuju. Menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa memberikan dampak positif.
- c) **Kemampuan Menyusun RPP** 66.67% Setuju, 29.41% Sangat Setuju. Mahasiswa telah menguasai perencanaan pembelajaran dengan baik.
- d) **Kemampuan Mengelola Kelas** 66.67% Setuju dan 29.41% Sangat Setuju. Mahasiswa dinilai mampu mengatur dinamika kelas secara efektif.
- e) **Penggunaan Strategi Pembelajaran** 70.59% Setuju dan 23.53% Sangat Setuju. Menunjukkan kemampuan adaptif mahasiswa terhadap kebutuhan siswa.
- f) **Keterampilan Komunikasi** 64.71% Setuju dan 31.37% Sangat Setuju. Mahasiswa menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik.
- g) **Sikap Profesional** 60.78% Setuju dan 35.29% Sangat Setuju. Indikasi kuat bahwa mahasiswa menjaga etika dan tanggung jawab selama praktik.
- h) **Keterbukaan terhadap Kritik dan Saran** 56.86% Setuju dan 39.22% Sangat Setuju. Mahasiswa dinilai terbuka dan responsif terhadap evaluasi dari guru pamong.

### 2.6.Deskripsi Hasil Monitoring Pelaksanaan Program PLP II oleh Dosen Pembimbing

Berdasarkan hasil survei terhadap Program Pembelajaran Lapangan (PLP) II, responden menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap berbagai aspek dari program ini. Mayoritas responden merasa bahwa mahasiswa PLP II telah menunjukkan kesiapan yang baik sebelum menjalankan praktik di sekolah. Hal ini tercermin dari 90% responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Dukungan dari sekolah mitra juga mendapatkan penilaian positif, dengan 85% responden yang merasa sangat setuju bahwa sekolah mitra memberikan dukungan yang memadai. Hal ini penting karena dukungan dari sekolah mitra adalah faktor kunci dalam kesuksesan pelaksanaan PLP II.

Kerjasama antara kampus dan sekolah mitra juga dinilai sangat baik, dengan 88% responden yang sangat setuju bahwa kerjasama tersebut berjalan efektif. Ini menunjukkan adanya komunikasi dan koordinasi yang solid antara pihak kampus dan sekolah mitra dalam memastikan kelancaran program.

Selain itu, 87% responden merasa bahwa mahasiswa PLP II mematuhi prosedur dan pedoman yang diberikan oleh kampus, yang mengindikasikan adanya kedisiplinan dan tanggung jawab tinggi dari mahasiswa dalam mengikuti program.

Program ini juga berhasil mencapai tujuannya, dengan 90% responden yang merasa bahwa program PLP II berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. 85% responden melaporkan adanya perkembangan signifikan dalam keterampilan mengajar mahasiswa selama program berlangsung, yang menunjukkan dampak positif dari program terhadap kompetensi praktis mahasiswa.

Akhirnya, 92% responden merasa bahwa program ini telah membantu mahasiswa untuk lebih siap menghadapi dunia pendidikan sebagai guru profesional, yang mengindikasikan bahwa PLP II memberikan bekal yang cukup untuk karir pendidikan mereka.

## **BAB III**

### **SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT**

#### **3.1.SIMPULAN**

- a. Hasil monitoring menunjukkan bahwa mahasiswa PLP II mampu melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik serta mendapatkan penerimaan positif dari siswa. Demikian pula, dari sisi mahasiswa, pelaksanaan PLP II dinilai sangat membantu dalam mengembangkan keterampilan mengajar dan memahami dinamika dunia pendidikan secara nyata.
- b. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa program PLP II telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam membentuk kesiapan, keterampilan, dan profesionalitas mahasiswa sebagai calon guru. Mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap tugas dan peran mereka, mampu menerapkan metode pembelajaran secara efektif, serta beradaptasi dengan tantangan dan lingkungan sekolah. Dukungan dari guru pembimbing juga dinilai cukup membantu dalam proses pengembangan kompetensi mahasiswa.
- c. Secara umum, mahasiswa PLP II telah menunjukkan performa yang sangat baik di mata guru pamong. Tingginya persentase jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" pada semua indikator menunjukkan keberhasilan pembekalan akademik dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi realita pembelajaran di sekolah. Rekomendasi ke depan adalah mempertahankan kualitas pembinaan serta memperkuat aspek refleksi diri mahasiswa terhadap masukan yang diberikan.
- d. Kerjasama antara kampus dan sekolah mitra berjalan sangat baik, memungkinkan program ini terlaksana dengan efektif. Mayoritas mahasiswa mematuhi prosedur yang ditetapkan, meskipun ada sedikit ruang untuk peningkatan kedisiplinan.

#### **3.2.TINDAK LANJUT**

Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk:

1. Memberikan pembekalan tambahan terkait penerapan metode pembelajaran inovatif bagi mahasiswa yang masih merasa netral.

2. Meningkatkan pelatihan dalam pengelolaan kelas dan adaptasi terhadap dinamika sekolah.
3. Memperkuat peran guru pembimbing dengan pelatihan tentang mentoring efektif.
4. Mengembangkan program refleksi berkala untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan perbaikan pembelajaran mahasiswa.
5. Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam metode pembelajaran.
6. Perlu koordinasi yang lebih erat antara guru pamong, dosen pembimbing, dan mahasiswa dalam mengawal keberhasilan PLP II.
7. Diperlukan pengembangan model PLP II yang memberikan variasi pengalaman di berbagai jenjang dan kondisi sekolah.
8. Peningkatan pelatihan penyusunan RPP secara lebih kontekstual.
9. Pelatihan strategi pengelolaan kelas berbasis situasi nyata.
10. Penguatan kemampuan komunikasi dan keterbukaan mahasiswa melalui simulasi dan studi kasus
11. Pihak kampus dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama lebih lanjut dengan sekolah mitra, khususnya dalam hal penyediaan fasilitas dan bimbingan yang lebih intensif.
12. Kampus dapat melakukan sosialisasi lebih lanjut mengenai prosedur PLP II atau memberikan bimbingan lebih intensif bagi mahasiswa yang masih merasa kesulitan.
13. Pihak kampus dapat mempertimbangkan untuk melakukan survei lebih mendalam setelah program selesai untuk melihat apakah ada perubahan yang perlu dilakukan dalam program berikutnya.
14. Mengingat pentingnya keterampilan mengajar bagi calon guru, penguatan aspek praktis dalam program PLP II perlu diperhatikan lebih lanjut. Kampus bisa mengembangkan modul pelatihan tambahan atau program mentoring untuk mahasiswa guna memperdalam keterampilan mereka sebelum terjun langsung ke sekolah.